

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Hasil Pencarian Literature

Penulis dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Ali Sabela Hasibuan (2016)	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Terdapat 720 rekam medis dan petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada tahun 2016 sebagai objek penelitiannya.	Memahami penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh bahwa nomor rekam medis yang terjadi duplikasi sebanyak (1,45%) dan nomor rekam medis yang tidak terduplikasi sebanyak (98,63%).
Suheri Parulian Gultom, Erna Wati Pakpahan (2019)	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Terdapat 233 rekam medis dan petugas rekam medis di pendaftaran sebanyak 8 orang.	Identifikasi sistem penomoran rekam medis dan faktor – faktor yang mempengaruhi rekam medis ganda di RSUD Madani.	Dari analisis 233 berkas rekam medis, diperoleh bahwa terjadi duplikasi nomor rekam medis sebanyak 32 rekam medis (13,73%) dan yang tidak mengalami duplikasi nomor berkas rekam medis sebanyak 201 rekam medis (86,26%).
Heni Dwi Lestari, Sudalhar, dan Tegar Wahyu Yudha Pratama	Analisis deskriptif.	Terdapat 890 berkas rekam medis dan 6 orang petugas pada bagian rekam medis.	Identifikasi faktor penyebab terjadinya duplikasi rekam medis dengan mengidentifikasi tempat	Kejadian duplikasi nomor rekam medis di puskesmas Wisma Indah Bojonegoro sebesar 17,8%

(2020)	pendaftaran, penomoran dan penyimpanan di Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro.	dan faktor yang menyebabkan duplikasi nomor rekam medis adalah faktor pendaftaran dan penomoran yaitu pendidikan petugas dan pelatihan petugas, pasien tidak membawa KIB Kartu Identitas Berobat, Tidak membawa identitas berobat, pasien lama mendaftar menjadi pasien baru dan pendaftaran masih manual. Factor dari penyimpanan salah letak dalam penyimpanan kembali berkas rekam medis dan sering hilangnya berkas rekam medis.		
Siska Dwi Arianti, Lilis Masyfufah, Sulistyoadi, dan Fransiskus Wijaya (2020)	Analisis deskriptif dengan metode yang digunakan observasi.	Menggunakan quota sampling, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penomoran ganda.	Duplikasi NRM di Siloam Hospitals Surabaya pada 5 tahun terakhir sebanyak 4.412, dengan jumlah duplikasi terbanyak di unit rawat jalan tahun 2019 sebesar 49%. Jumlah kunjungan 5 tahun terakhir sebanyak 125.470, jumlah duplikasi NRM

		dalam beberapa kelompok.		dan terbanyak pada medical check up (MCU) tahun 2016 sebesar 8%.
Adjhaporn Khunlertkit, Lori Paine, dkk (2015)	<i>Systems Engineering Initiative for Patient Safety (SEIPS)</i>	Metodologi pengambilan sampel untuk secara aktif memilih peserta yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan, peneliti tidak menentukan jumlah peserta untuk proses RCA ini, berhenti mengumpulkan data ketika data sudah terpenuhi.	Mengidentifikasi faktor penyebab rekam medis ganda.	Beberapa faktor penyebab rekam medis ganda yaitu beberapa di antaranya komunikasi antara pasien dan petugas yang kurang baik, fungsi sistem yang buruk, lingkungan kerja yang buruk, kurangnya dukungan tim, dan pelatihan yang tidak memadai.

B. Analisis

1. Deskripsi penyebab nomor rekam medis ganda

Penyebab nomor rekam medis ganda di fasyankes sangat beragam, dari proses identifikasi petugas pendaftaran yang kurang teliti, petugas pendaftaran yang tidak ada basic perekam medis hingga faktor pasien yang tidak membawa kartu berobat, masalah - masalah tersebut sangat berpengaruh terjadinya rekam medis ganda. Semakin banyak terjadinya rekam medis ganda maka semakin menunjukkan buruknya pelayanan di fasyankes tersebut. Penyebab nomor rekam medis ganda dilayanan fasyankes ada beberapa faktor yang ditemukan dari kelima jurnal, ditinjau dari *man*, *method*, *machine* dan *measurement*.

Jurnal I (Hasibuan, 2016) dengan judul Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016 yang menjadi penyebab utama terjadinya nomor rekam medis ganda yaitu dari faktor :

a) *Method*

Yang dimaksud adalah sistem penomorannya masih manual / belum komputerisasi (*online*) hal ini dapat menimbulkan kekeliruan penomoran berkas rekam medis.

Jurnal II (Gultom & Pakpahan, 2019) dengan judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2019 yang menjadi penyebab utama terjadinya nomor rekam medis ganda yaitu dari faktor :

a) *Method*

Dari jurnal II yang dimaksud faktor *method* yaitu tempat penerimaan pasien tidak memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang sistem penomoran dan penomoran manual pada saat melakukan pendaftaran.

b) *Man*

Diketahui juga bahwa sering terjadi penomoran ganda akibat kurang telitinya petugas rekam medis pada saat mencari dan menyimpan rekam medis pasien lama yang sudah pernah berobat dan minimnya petugas rekam medis di bagian pendaftaran.

c) *Machine*

Pada jurnal II disebutkan juga adanya komputer yang terbatas.

Jurnal III (Lestari & Pratama, 2020) dengan judul Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro Tahun 2020 yang menjadi penyebab utama terjadinya nomor rekam medis ganda yaitu faktor :

a) *Man*

Disebabkan karena pendidikan petugas dan pelatihan petugas yang kurang, pada saat pasien melakukan pendaftaran pasien tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB), pasien tidak membawa identitas, pasien lama mendaftar menjadi pasien baru.

b) *Method*

Disebabkan proses pendaftaran masih menggunakan manual / belum adanya komputerisasi.

Jurnal IV (Arianti et al., 2020) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis di Siloam Hospital Surabaya Tahun 2020 yang menjadi penyebab utama terjadinya nomor rekam medis ganda yaitu faktor :

a) *Man*

Proses identifikasi oleh petugas yang kurang teliti dan detail, sehingga menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu nomor rekam medis.

Jurnal V (Khunlertkit & Paine, 2015) dengan judul *A Human Factors Approach for Root Cause Analysis : A Case of Duplicate Medical Record Number* yang menjadi penyebab utama terjadinya nomor rekam medis ganda yaitu faktor :

a) *Man*

Disebabkan adanya kesalahan dari petugas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau keterampilan petugas.

2. Dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda

Jurnal I (Ali Sabela Hasibuan, 2016) dengan judul Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016 dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda yaitu akan berdampak pada sistem pengambilan kembali berkas rekam medis pasien, dan kesalahan dalam melakukan tindakan di karenakan diagnosa terakhir atau tindakan terakhir yang tertera di berkas rekam medis terakhir di gunakan pada pasien yang mendapatkan pelayanan medis.

Jurnal II (Suheri Parulian Gultom, Erna Wati Pakpahan, 2019) dengan judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2019 dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda yaitu akan mempengaruhi sistem

pengambilan kembali berkas rekam medis dan dapat juga mengakibatkan kesalahan dalam melakukan tindakan medis karena diagnosa terakhir atau pengobatan terakhir yang tercatat, bukan merupakan catatan terakhir yang dipergunakan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis.

Jurnal III (Heni Dwi Lestari, Sudalhar, dan Tegar Wahyu Yudha Pratama, 2020) dengan judul Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro Tahun 2020 dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda yaitu pada rak penyimpanan pemeliharaan kerapian dan keteraturan rak-rak yang kurang baik atau berantakan sehingga bisa terjadi salah letak saat pengembalian berkas rekam medis di rak penyimpanan. Hal tersebut bisa menimbulkan dampak yang sangat besar bagi pelayanan kesehatan.

Jurnal IV (Siska Dwi Arianti, Lilis Masyfufah, Sulistyoadi, dan Fransiskus Wijaya, 2020) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis di Siloam Hospital Surabaya Tahun 2020 dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda yaitu data tidak akurat sehingga terjadinya duplikasi data pasien, proses pencarian data pasien sulit ditemukan, dan petugas kerja dua kali untuk memperbaiki data pasien.

Jurnal V (Adjhaporn Khunlertkit, Lori Paine, dkk., 2015) dengan judul *A Human Factors Approach for Root Cause Analysis : A Case of Duplicate Medical Record Number* dampak yang ditimbulkan dari rekam medis ganda yaitu dapat merugikan berbagai pihak salah satunya dokter dapat kehilangan informasi penting terkait pasien, yang membuat penilaian perawatan pasien tidak lengkap.

3. Upaya yang dapat dilakukan setelah terjadinya rekam medis ganda.

Jurnal I (Ali Sabela Hasibuan, 2016) dengan judul Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016 upaya yang dilakukan agar tidak terulang terjadinya rekam medis ganda yaitu petugas lebih meningkatkan kinerjanya agar tercapainya penomoran rekam

medis yang lebih maksimal lagi, demi kepuasan pasien agar tidak terjadi lagi duplikasi penomoran berkas rekam medis.

Jurnal II (Suheri Parulian Gultom, Erna Wati Pakpahan, 2019) dengan judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2019 upaya yang dilakukan agar tidak terulang terjadinya rekam medis ganda bagi petugas pendaftaran dan penyimpanan agar memiliki bank nomor dan lebih teliti dalam pemberian nomor rekam medis pasien, diharapkan pada pimpinan RSU Madani agar melakukan pelatihan kepada petugas rekam medis khususnya dibagian pendaftaran dan penyimpanan agar kinerjanya semakin baik, dan melakukan evaluasi terhadap fasilitas yang ada untuk dapat menunjang lagi pelaksanaan rekam medis di RSU Madani.

Jurnal III (Heni Dwi Lestari, Sudalhar, dan Tegar Wahyu Yudha Pratama, 2020) dengan judul Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro Tahun 2020 upaya yang dilakukan agar tidak terulang terjadinya rekam medis ganda yaitu pihak rumah sakit harus merekrut petugas pendaftaran minimal mempunyai pendidikan D3 rekam medis dan diadakannya pelatihan bagi petugas terutama bagian pendaftaran.

Jurnal IV (Siska Dwi Arianti, Lilis Masyfufah, Sulistyoadi, dan Fransiskus Wijaya, 2020) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis di Siloam Hospital Surabaya Tahun 2020 upaya yang dilakukan agar tidak terulang terjadinya rekam medis ganda yaitu petugas harus melakukan pengecekan data pasien secara manual maupun menggunakan sistem / program *HOPE*.

Jurnal V (Adjhaporn Khunlertkit, Lori Paine, dkk., 2015) dengan judul *A Human Factors Approach for Root Cause Analysis : A Case of Duplicate Medical Record Number* upaya yang dilakukan agar tidak terulang terjadinya rekam medis ganda yaitu pelatihan mendalam untuk meningkatkan keterampilan petugas.